

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjan Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, skripsi ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah pribadi

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudaian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencotek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 September 2022

Ikromul

NIM : 181370039

ABSTRAK

Nama : IKROMUL, NIM : 181370039, Judul “STUDI LIVING HADIS TERHADAP TRADISI MACA SYEKH SEBAGAI TOLAK BALA DI KECAMATAN TANARA“.

Banten merupakan suatu Provinsi yang memiliki kesenian satu rumpun dengan Jawa Barat. Masyarakat Banten khususnya Kecamatan Tanara mempunyai salah satu jenis kesenian teater tutur yang dilisankan. Teater tutur yang terdapat di Banten Kecamatan Tanara adalah teater tradisi *maca syekh*, suatu kesenian tradisi yang nantinya akan menunjukkan karakteristik dan identitas kesenian antar masyarakat yang berada di daerah lainnya. Agar penelitian ini sejalan dengan judul penelitian di atas maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan *folklor* yang berpijak pada pendekatan secara prosedural sistematis yang melakukan analisis abstrak dengan harapan analisis tersebut yang dapat menciptakan teori tertentu agar dapat menjelaskan hasil penelitian secara lebih spesifik. Menurut Jan Harold Brunvand, seorang ahli *folklor* dari Amerika Serikat, *folklor* dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan tipe nya yaitu: *folklor* lisan (*verbal folklore*) adalah *folklor* yang berbentuk lisan, Kedua, sebagian lisan (*parthy verbal folklore*) adalah *folklor* yang sebagian bentuknya merupakan campuran unsur lisan dan bukan lisan, dan yang Ketiga, bukan lisan adalah *folklor* yang bentuknya bukan lisan walaupun secara pembuatannya disampaikan secara lisan. Karena tradisi ini tidak lepas dari tradisi lisan maka sudah tepat bagi penulis pada penelitian ini menggunakan metode *folklor*.

Penelitian ini juga akan banyak mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif, serta pada pengumpulan datanya menggunakan 3 tahapan yaitu : (1) observasi, (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Dari hasil penelitian setelah dilakukan penelitian secara mendalam maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penyajian teater tutur tradisi *maca syekh* terdapat korelasi antara *maca syekh* dan tolak bala hal ini ada pada unsur dan simbol pada tradisi *maca syekh* yang ada di Kecamatan Tanara. sumber informasi. dari hasil penelitian juga menunjukkan kegiatan *maca syekh* ini merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt dengan cara memuliakan orang-orang sholeh yang dekat dengan Allah Swt dan meneladani sikap, amal sholehnya dengan harapan kelak di Akhirat dapat berkumpul bersamanya.

Kata Kunci: Maca Syekh, Tradisi, dan Tolak Bala

ABSTRACT

Name : IKROMUL, NIM : 181370039, Title "*STUDY OF LIVING HADITH TOWARDS THE TRADITION OF MACA SYEKH AS REJECTING BALA IN TANARA DISTRICT*".

Banten is a province that has the same arts family as West Java. The people of Banten, especially the Tanara District, have one type of spoken theater art. The speech theater located in Banten, Tanara District, is the traditional theater of maca sheikh, a traditional art that will later show the characteristics and identity of art among people in other areas. In order for this research to be in line with the title of the research above, the authors use qualitative research methods with the folklore approach method which is based on a systematic procedural approach that performs abstract analysis in the hope that this analysis can create certain theories in order to explain the research results more specifically. According to Jan Harold Brunvand, a folklorist from the United States, folklore can be classified into three major groups based on its type, namely: verbal folklore (verbal folklore) is folklore in the form of oral, Second, partly verbal (party verbal folklore) is folklore that is partially The form is a mixture of oral and non-verbal elements, and thirdly, non-verbal is a folklore whose form is not verbal even though it is made orally. Because this tradition cannot be separated from oral tradition, it is appropriate for the author in this study to use the folklore method.

This study will also describe the results of the research in a narrative manner, and the data collection uses 3 stages, namely: (1) observation, (2) interviews and (3) documentation. From the results of the study after in-depth research, it can be concluded that in the presentation of the maca sheikh traditional speech theater there is a correlation between maca sheikh and reject reinforcements, this is in the elements and symbols in the maca sheikh tradition in Tanara District. resources. the results of the study also show that this sheikh maca activity is an activity that is able to increase the charity of worship to Allah SWT by glorifying pious people who are close to Allah and imitating their attitude, good deeds in the hope that in the Hereafter they can gather with him.

Keywords: Maca Syekh, Tradition, and Reject Bala

نبذة مختصرة

الاسم : إكرام ال ، نيم: ١٨١٣٧٠٠٣٩ ، العنوان "دراسة الأحاديث الحياة في تقليد التراث ماچا شيخ كرفض البلاء في منطقة التارارى ."

بنتن هي مقاطعة لها نفس عائلة الفنون مثل يافا الغريبه. يمتلك سكان باننتين ، وخاصة منطقة تانارا ، نوعًا واحدًا من فن المسرح المنطوق. مسرح الكلام الموجود في باننتين ، منطقة تانارا هو المسرح التقليدي للشيخ ماكا ، وهو فن تقليدي سيظهر لاحقًا خصائص وهوية الفنون بين الناس في مناطق أخرى. من أجل أن يتماشى هذا البحث مع عنوان البحث أعلاه ، يستخدم المؤلفون أساليب البحث النوعي مع منهج نصح الفولكلور الذي يعتمد على منهج إجرائي منهجي يقوم بالتحليل المجرد على أمل أن يؤدي هذا التحليل إلى خلق نظريات معينة من أجل شرح نتائج البحث بشكل أكثر تحديدًا. وفقًا لجان هارولد برونفاند ، وهو عالم فولكلوري من الولايات المتحدة ، يمكن تصنيف الفولكلور إلى ثلاث مجموعات رئيسية بناءً على نوعه ، وهي: - الفولكلور المحكي جزئيًا ، والشكل عبارة عن خليط من العناصر الشفوية وغير اللفظية ، وثالثًا: غير اللفظي هو فولكلور لا يكون شكله لفظيًا حتى لو كان شفهيًا. ولأن هذا التقليد لا يمكن فصله عن التقليد الشفهي ، فمن المناسب للمؤلف في هذه الدراسة استخدام طريقة الفولكلور.

كما سيصف هذا البحث نتائج البحث بطريقة سردية ، ويستخدم جمع البيانات ٣ مراحل وهي: (١) الملاحظة ، (٢) المقابلات ، (٣) التوثيق. من نتائج الدراسة بعد البحث المتعمق ، يمكن الاستنتاج أنه في عرض مسرح الخطاب التقليدي للشيخ ، هناك علاقة بين ماكا الشيخ ورفض التعزيزات ، وهذا في العناصر والرموز. من تقاليد الشيخ الماكا في منطقة تانارا. مصادر. تظهر نتائج الدراسة أيضًا أن نشاط الماكا لهذا الشيخ هو نشاط قادر على زيادة صدقة عبادة الله سبحانه وتعالى عن طريق تمجيد المتقين القريبين من الله وتقليد سلوكهم ، والعمل الصالح على أمل أن يكون في يوم من الأيام في فيما بعد يمكن أن يجتمعوا معه.

كلمات رئيسية: ماكا شيخ ، تقليد ، ورفض بالا.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. *Vocal*

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

a. *Vocal tunggal*

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. *Penulisan kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Pengajuan Munaqasah
a.n.Ikromul
NIM : 181370039**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang , 11 September 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ikromul, NIM :181370039**, dengan Judul Skripsi **Studi Living Hadis Terhadap Tradisi Maca Syekh Sebagai Tolak Bala di Kecamatan Tanara**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP. 195803241987031003

Pembimbing II

Mus'idul Milah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

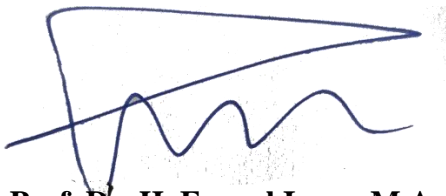
LEMBAR PERSETUJUAN
STUDI LIVING HADIS TERHADAP TRADISI MACA SYEKH
SEBAGAI TOLAK BALA DI KECAMATAN TANARA

Oleh :

Ikromul
NIM : 181370039

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP. 195803241987031003

Pembimbing II



Mus'idul Milah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Muhamad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ikromul**, NIM: **181370039**, judul skripsi: “**Studi Living Hadis Terhadap Tradisi Maca Syekh Sebagai Tolak Bala di Kecamatan Tanara,**”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Januari 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Oktober 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Muhamad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



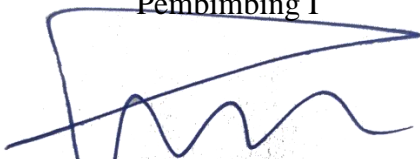
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 196904062005011005

Penguji II



Muhamad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP. 195803241987031003

Pembimbing II



Mus'idul Milah, M.Ag
NIP. 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orangtua Tercinta

Ayahanda H. Nabhani dan Ibunda Hj. Khunroh

yang selalu memberikan do'a, suport, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.

Terimakasih juga kepada Para Guru, Ustadz, Dosen, sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah memberikan doa serta dukungan kepada saya sehingga tugas ini dapat terselesaikan.

Jazaakumullah

MOTO

“Apabila kau temukan ritual ibadah seseorang Berbeda dengan manusia pada umumnya, kemungkinannya hanya dua. Bisa karena orang itu sesat. atau kita yang tidak tahu ilmunya”

(Bang Rom)

RIWAYAT HIDUP

❖ Data Personal

Nama : Ikromul
Tempat, tanggal lahir : Serang, 16 Juni 2000
Alamat : Kp. Bayak Rt/Rw 02/08
Desa Siremen Kecamatan Tanara
Kabupaten Serang
Provinsi Banten 42161

❖ Informasi Kontak

WhatsApp : 0855-9129-1703
No. Hp : 0855-9129-1703
Instagram : @Bang Rom An Nabhani
Facebook : Bang Rom HNb
Twitter : BangRom3113

❖ Pendidikan Formal

SDN Bayak : 2005-2011
MTS Mathlaul Falah : 2011-2014
SMA Islam Daarul Ahibbah : 2014-2017
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten : 2018-2022

❖ Pendidikan Non Formal

Ponpes Daarul Hikam : 2008-2010
Ponpes Mathlaul falah Siremen : 2011-2014

❖ Pengalaman Organisasi

No	Organisasi/Instansi	Tahun	Jabatan
1.	DEMA FUDA UIN SMH BANTEN (Dewan Eksekutif Mahasiswa)	2021-2022	Staf Bidang Internal
2.	KAMMI UIN SMH BANTEN (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)	2020-2021	Bidang Dep. Kebijakan Publik
3.	FORMASI (Forum Mahasiswa Siremen)	2021-2022	Wakil Ketua Umum
4.	KD IM (Komunitas Dakwah IM)	2019-2020	Ketua Umum
5.	PPS MMG BANTEN (Perguruan Pencak Silat Mande Macan Guling Banten)	2020-2021	Anggota MG
6.	PPHBI (Panitia Peringatan Hari Besar Islam)	2019-2020	Sekretaris Umum

❖ **Hobi**

Suka Guyon & Diskusi

❖ **Motto Hidup**

*”Hadapi hidup dengan sadar, bukan dengan hayal.
Jangan mengeluh meski kesengsara’an pahit berulang menimpa,
Coba’an yang datang silih berganti itu bukti kalau tuhan menyayangi
dirimu,.
Karena manusia yang dibiarkan dengan kedzolimannya, itu adalah
manusia yang dinanti-nanti oleh api neraka.”*

Serang, 11 September 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

وَمَنْ وَالِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ، أَمَّا

بعد :

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Studi Living Hadis Terhadap Tradisi Maca Syekh Sebagai Tolak Bala di Kecamatan Tanara*”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali hanya menghaturkan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Salim Rosyadi M.Ag, sebagai Sekrtaris Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
5. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Faujul Iman M.A, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
7. Bapak Mus'idul Milah M.Ag, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
9. Pengurus Perpustakaan umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
10. Orang Tua Tercinta, Ayahanda H. Nabhani dan Ibunda Hj. Khumroh yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
11. Saudara Saudariku Tercinta Keluarga Besar Bapak H. Nabhani

12. Murobbi yang penulis cintai dan penulis ta'zimi Para Guru, Kiyai dan Ustadz yang telah mendidik dan mengajarkan penulis dan bisa menjadi manusia yang lebih baik.
13. Jama'ah ngaji pasaran bulan romadhon
14. Para sahabat, teman karib seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2018, M. Ali Fajri, Tatang Sumantri, Rahmatika Juni Andini, Eneng Sriwulan Dan Wabilkhusus sahabat Karibku Apit Hidayat. Dan juga adik-adik ku Mafrukah, Mahpudi, Muhajirin. Serta kawan-kawan organisasi Internal Kampus dan Eksternal Kampus, Para Narasumber Kiyai atau ulama Kecamatan Tanara yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyusun skripsi, dan tidak ketinggalan siapa saja yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan dorongan dalam menyukseskan penyusunan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kalam, penulis berdoa kehadirat Allah SWT. semoga tulisan sederhana ini bisa mendatangkan manfaat untuk semua, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk pembaca tulisan ini aamiin.

Serang, 11 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
نبذة مختصرة.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
NOTA DINAS	vi
PENGESAHAN.....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
MOTO.....	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II PROFIL LANDASAN TEORI	19
A. Ragam Makna Tradisi	19
B. Pengertian Tolak Bala.....	21
C. Living Hadis Sebagai Fenomena Keagamaan	25
1. Bentuk Living Hadis	25

2. Pendekatan Fenomena Living Hadis.....	26
BAB III TRADISI MACA SYEKH SEBAGAI TOLAK BALA DI	
KECAMATAN TANARA	34
A. Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Tanara	34
B. Tradisi Maca Syekh Sebagai Tolak Bala di Kecamatan Tanara.....	41
C. Tanggapan Ulama Tanara Terkait Maca Syekh.....	53
D. Inventaris Hadis-Hadis Terkait Maca Syekh dan Tolak Bala	61
BAB IV ANALISIS LIVING HADIS TERKAIT TRADISI MACA SYEKH	
SEBAGAI TOLAK BALA.....	65
A. Unsur dan Simbo dalam Tradisi Maca Syekh.....	65
1. Sesajaen.....	65
a. Misteri tujuh macam makanan.....	66
b. Kemenyan atau bukhur.....	71
c. Kopi pahit dan manis.....	73
2. Pelaku.....	75
3. Cerita.....	75
4. Penonton atau peserta.....	76
B. Fungsi Folklor Pada Tradisi Maca Syekh.....	76
1. Fungsi Spiritual.....	76
2. Fungsi Sosial.....	77
3. Fungsi Pelestari Tradisi.....	79
4. Fungsi Pendidikan Pada Bacaan Maca Syekh.....	80
5. Fungsi tolak Bala.....	83
C. Analisis Sumber Dalil yang diproyeksikan Sebagai Living Hadis dalam Tradisi Maca Syekh.....	85
1. Bersedekah.....	85

2. Silaturahmi.....	87
3. Tawasul.....	92
4. Membaca Al-Quran.....	95
5. Baca Sholawat.....	98
6. Majelis Ilmu.....	101
7. Menghormati/Memuliakan Tamu.....	103
8. Doa.....	105
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	